

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu. Mual dan muntah merupakan tanda awal kehamilan yang biasa ditemukan pada ibu hamil. Tanda awal kehamilan ini dapat ditemukan pada minggu kedua atau kedelapan setelah pembuahan. Rasa mual muncul karena aliran darah menerima peningkatan hormone yang tiba-tiba. Rasa mual dapat dirasakan pagi atau malam hari, atau malah sepanjang hari. Ibu mungkin akan kehilangan nafsu makan, sehingga asupan makanan pun menjadi terbatas. Jangan khawatir ini merupakan hal yang wajar dan tidak akan berpengaruh pada kesehatan janin. Mual, muntah, bukan merupakan masalah, karena hal ini berarti tubuh ibu bereaksi terhadap hormon kehamilan (Winarsih, 2019: 116) .

Keluhan mual muntah pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, akan tetapi apabila keluhan ini tidak segera diatasi maka akan menjadi hal yang patologis. Mual dan muntah juga menyebabkan cairan tubuh berkurang dan terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah sehingga mempengaruhi tumbuh kembang janin. Di Indonesia sebanyak 50%-75% ibu hamil mengalami mual dan muntah pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan. Data di Jawa Tengah keluhan mual muntah pada ibu hamil mencapai 40-60% dari total kehamilan (Kemenkes RI, 2017). Mual dan muntah yang terjadi pada wanita hamil Trimester I dan trimester II dalam lama yang dapat berlangsung sampai 4 bulan yang dapat mengganggu keadaan umum ibu hamil sehari-hari disebut hyperemesis gravidarum (Proverawati, 2009). Mual muntah terjadi 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Mual dan muntah disebabkan karena meningkatnya hormone HCG dalam serum (Prawiroharjo, 2005:48).

Berdasarkan data pre survey yang dilakuka peneliti pada bulan januari tahun 2016 di Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung yang merupakan salah satu puskesmas perawatan di Wilayah Kota Bandar Lampung dengan cara mengobservasi buku kunjungan ibu hamil diketahui terdapat 48 wanita hamil. Berdasarkan jumlah tersebut, terdapat 37(77,0%) wanita hamil mengalami mual dan muntah namun tidak berlebihan, 3 (6,2%) wanita hamil mengalami mual dan muntah berlebihan ,8 (16,7%) wanita hamil mengeluh pusing dan lainnya tidak mengalami keluhan apapun. Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kejadian hyperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Kunjungan pemeriksaan ibu hamil di Indonesia di peroleh data ibu dengan iper emesis gravidarum mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan (Depkes RI,2013).

Menurut hasil survey di PMB I,Amd.Keb pada bulan Februari sampai maret 2020 telah didapatkan satu kasus mual dan muntah dari 10 kehamilan Trimester I dan Trimester II. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan sesuai dengan maka penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pencegahan Hiper Emesis Gravidarum Dengan Menggunakan Aromaterapi Peppermint di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan Tahun 2020” Dengan melakukan asuhan kebidanan dengan Mual Dan Muntah sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA).

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu “bagaimana Pencegahan Hiperemesis Gravidarum Dengan Menggunakan Aromaterapi Peppermint di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan?”

C.Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui tentang Pencegahan Hiper Emesis Gravidarum Dengan Menggunakan Aromaterapi Peppermint di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan”..

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- b. Menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- d. Mengevaluasi kebutuhan segera yang diperlakukan klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- e. Menyusun rencana tindakan yang tepat pada klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- f. Melaksanakan rencana asuhan tindakan pada klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- g. Mengevaluasi keefektivan hasil tindakan yang dilakukan pada klien di PMB Indah Suprihatin pada masa kehamilan.
- h. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang sudah diberikan atau dilaksanakan di PMB Indah Suprihatin.

D.Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan mual dan muntah.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lahan Praktik

Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dengan “Pencegahan Hiper Emesis Gravidarum Dengan Menggunakan Aromaterapi Peppermint di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan”.

2. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan tentang Pencegahan Hiper Emesis Gravidarum Dengan Menggunakan Aromaterapi Peppermint di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan”.

3. Bagi Klien

Manfaat bagi klien adalah menambah pengetahuan tentang Pencegahan Hiper Emesis Gravidarum Dengan Menggunakan Aromaterapi Peppermint di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan”.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Objek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. I dengan usia kehamilan 16 minggu di PMB Indah Suprihatin. Desa Banjarmasin Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tempat

Asuhan Kebidanan dilakukan di PMB Indah Suprihatin. Desa Banjarmasin Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Waktu

Praktik kebidanan dilaksanakan pada tanggal 3 februari – 28 maret 2020.